

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MAMBAUL ULUM
METRO**

Oleh :

Nurhayati

NPM. 1701010159



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Falkutas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

SKRIPSI

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MAMBAUL ULUM METRO

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh
Nurhayati
NPM. 1701010159

Pembimbing : Dr. Masykurillah, S.Ag MA

Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqsyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nurhayati
NPM : 1701010159
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GURU
AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI MTS MAMBAUL ULUM METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan PAI

Metro, November 2021
Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2000710 1 003

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GURU AKIDAH
AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS
MAMBAUL ULUM METRO

Nama : Nurhayati

NPM : 1701010159

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2021
Dosen Pembimbing



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: ~~2021/10.28.1/D/...DP.00.9/12/2021~~

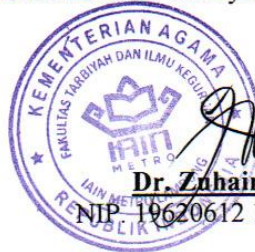
Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MAMBAUL ULUM METRO, disusun oleh: Nurhayati, NPM. 1701010159, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 1 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.)
Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.)
Penguji II : Dedi Wahyudi. M.Pd.I.)
Sekretaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MAMBAUL ULUM METRO

Oleh:
NURHAYATI

Hasil belajar adalah Kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui beberapa kegiatan. Seorang guru melakukan pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi sehingga bisa merubah kemampuan atau tingkah laku siswa. Siswa bisa memperoleh ilmu dari kegiatan belajar yang diajarkan guru untuk siswa. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa diMTs Mambaul Ulum Metro”, dan untuk populasi penelitian ini sebanyak 33 siswa dengan sampel 33 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa diMTs Mambaul Ulum Metro. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner (angket) ini akan ditunjukkan kepada siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Mambaul Ulum Metro untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data Mengenai sejarah berdirinya, visi, misi, daftar guru, daftar siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan hasil belajar siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Mambaul Ulum Metro. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa diMTs Mambaul Ulum Metro, Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2 *hitung*) yaitu 14,3822 lebih besar dari pada harga Chi Kuadrat (x^2 *tabel*) signifikan 5% dengan harga 9,488. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima dan (Ho) ditolak, dengan tingkat hubungan sangat kuat. Adapun dari hasil perhitungan koefisien determinasinya untuk metode pembelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 67,35% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhayati

NPM : 1701010159

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 November 2021

Yang menyatakan



Nurhayati
NPM. 1701010159

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹ *Q.S Al-Mujadilah (11).*

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadirat Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, Penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Jamik dan Ibundaku Bonikem yang selalu merawat dan mendidikku dengan penuh cinta, memberikan doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang, sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku Abdul Rohman, terima kasih telah menjadi penyemangat saya dan memberikan arti dari sebuah kesabaran dan perjuangan.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, penulisan ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN METRO.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Masykurillah, S.Ag, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Dosen/karyawan IAIN METRO yang telah membekali penulis dengan berbagai macam ilmu.
6. Muhammad Luthfi, M.Pd.I selaku kepala sekolah Mts Mambaul Ulum Metro yang telah memberikan izin dan informasi yang penulis perlukan dalam penelitian ini

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan lapang dada.

Metro, 06 Desember 2021

Penulis



Nurhayati
1701010159

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar Siswa	9
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	9
2. Indikator Hasil Belajar siswa.....	9
3. Pengukuran Hasil Belajar	11
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	20
B. Metode Pembelajaran.....	22
1. Karakteristik Siswa Kelas VII, VIII dan IX	22
2. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak	23

3. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak.....	24
C. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
1. Variabel Bebas.....	35
2. Variabel Terikat.....	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Metode kuesioner (Angket)	37
2. Metode Dokumentasi.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
3. Pengujian Hipotesis	56
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR TABEL

1.	Data Tentang Jumlah Populasi Siswa VII, VIII, IX MTs Mambaul Ulum Metro	36
2.	Kisi-kisi umum instrumen	40
3.	Kisi-kisi Khusus : Pengaruh Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Mambaul Ulum Metro.....	40
4.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Mambaul Ulum.....	46
5.	Data Siswa MTs Mambaul Ulum Metro	47
6.	Data Hasil Penyebaran Angket Pengaruh Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Di MTs Mambaul Ulum Metro	49
7.	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pengaruh Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak.....	53
8.	Hasil Belajar Siswa Di MTs Mambaul Ulum Metro	54
9.	Kategori nilai menurut raport	55
10.	Presentase Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII, VIII dan IX MTs Mambaul Ulum Metro	56
11.	Data Pengolahan Skor Hasil Angket Pengaruh Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dengan Hasil Belajar Siswa.....	57
12.	Frekuensi Data yang Diperoleh tentang Angket Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dan Hasil Belajar Siswa di MTs Mambaul Ulum Metro .	58
13.	Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Siswa DiMTs Mambaul Ulum Metro	59
14.	Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh	63

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Pengumpulan Data (APD)	72
Lampiran 2. Uji Validitas.....	76
Lampiran 3. Uji Reliabilitas	78
Lampiran 4. Outline	82
Lampiran 5. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	85
Lampiran 6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	86
Lampiran 7. Surat Izin Pra-Survey.....	90
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Pra-Survey	91
Lampiran 9. Surat TugasLampiran	92
10. Surat Izin Research	93
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Research	94
Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Agama Islam	95
Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka	96
Lampiran 14. Turnitin	97
Lampiran 15. Dokumentasi	99
Lampiran 16. Riwayat Hidup.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah Kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui beberapa kegiatan.¹ Artinya seorang guru melakukan pembelajaran dikelas sehingga bisa merubah kemampuan atau tingkah laku siswa. Siswa bisa memperoleh ilmu dari kegiatan belajar yang diajarkan guru untuk siswa. Jadi bisa dikatakan bahwa seorang guru dapat berperan penting bagi siswa karena peran guru disini bisa merubah tingkah laku siswa menjadi siswa yang baik dan dengan adanya pembelajaran yang diajarkan guru siswa bisa memahami materi materi yang diajarkan oleh guru sehingga bisa merubah hasil belajar siswa.

Menurut bukunya Angga putra, Asdar mengemukakan faktor-faktor hasil belajar yaitu : a. faktor internal dari dalam yang terdiri dari jasmani seperti kesehatan, cacat tubuh. Proses belajar siswa akan terganggu jika kesehatan jasmani siswa teganggu. Agar siswa belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan jasmaniya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan tentang bekerja, tidur, makan, olahraga dan faktor psikologi. Faktor psikologi yang yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan. Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi

¹ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 29.

dua yaitu : kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. b. Faktor eksternal dari luar yang terdiri dari faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomis keluarga, orangtua dan latar belakang kebudayaan dan faktor sekolah, meliputi guru sebagai mengajar, metode mengajar, alat pengajaran, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa, waktu sekolah, setandar pelajar diatas ukuran.²

Metode pembelajaran adalah suatu cara penyampaian bahan ajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.³ Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwasanya metode pembelajaran merupakan salah satu bagian dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, yang mana jika guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai maka situasi pembelajaran akan berjalan dengan baik sehingga hasil belajar siswa juga akan baik.

Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Abdullah sebagai guru akidah akhlak di MTs Mambaul Ulum Metro pada tanggal 21 April 2021 pukul 16.34 WIB. Bahwa pada hakikatnya guru akidah akhlak di Mts Mambaul Ulum Metro sudah menjalankan perannya dengan maksimal meski pembelajaran saat ini sedang dilakukan secara online/daring. Dalam hal ini guru tetap memberikan fasilitas seperti materi yang akan dipelajari setiap minggunya beserta penjelasan melalui whatsapp grup. Selain itu juga guru selalu memberikan evaluasi berupa perintah mengerjakan tugas terkait materi yang telah dipelajari siswa, namun meskipun demikian hasil belajar

² Angga Putra, *Penerapam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2014), 29.

³ Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran Paduan Lengkap bagi Guru Profesional* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 205.

yang dimiliki tiap siswa terdapat perbedaan (tidak selalu mendapatkan hasil belajar yang baik) dan ada siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil ulangan tengah semester genap kelas VII, VIII dan IX bahwa siswa yang mencapai KKM 38% dan belum mencapai KKM 62%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui hasil belajar akidah akhlak termasuk dalam kategori kurang. Dari hasil ulangan tengah semester genap bisa diketahui Rendahnya hasil belajar merupakan suatu bentuk permasalahan yang muncul pada kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi karena pada saat pembelajaran siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang kreatif dalam pengumpulan tugas, siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran, siswa kurang semangat saat pembelajaran.

Tujuan dari hasil belajar adalah untuk merubah tingkah laku siswa. Maka, guru disini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Guru harus menggunakan metode-metode yang tepat untuk mengajarkan kepada siswa misal dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Dalam hal ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Mambaul Ulum Metro”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan prasurvey yang penulis lakukan di MTs Mambaul Ulum Metro, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Adanya metode ceramah, tanya jawab, diskusi yang diberikan guru kepada siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.
3. Adanya hasil belajar siswa rendah.
4. Adanya siswa kurang kreatif dalam pembelajaran.
5. Adanya siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran.
6. Adanya siswa kurang semangat dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut : Metode pembelajaran (Metode ceramah, tanya jawab, diskusi) yang diberikan guru kepada siswa dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa (Aspek Kognitif) di MTs Mambaul Ulum Metro

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa diMTs Mambaul Ulum Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi bahan pengetahuan tentang peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga bisa menjadi motivasi yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar bagi siswa.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini guru bisa menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif lagi sehingga bisa meningkatkan hasil belajar yang optimal.

c. Bagi Siswa

Agar siswa bisa meningkatkan pengetahuan yang lebih luas lagi sehingga ada peningkatan dari hasil belajar.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini membuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang

dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁴

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa skripsi yang terikat terhadap persoalan yang akan diteliti. Didalam penelitian yang diteliti terdapat perbedaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Ada beberapa yang dikutip pada hasil penelitian yang telah diteliti pada sebelumnya terkait judul penelitian.

1. Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Semester Genap Sma Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Kurnia Wardani memiliki hasil yang menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa SMA Negeri 1 Abung Selatan belum mencapai hasil yang optimal, karena belum KKM yang disepakati pihak SMA Negeri 1 Abung Selatan tahun pelajaran 2018/2019.⁵

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Adapun persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang hasil belajar. Namun terdapat perbedaan yang penulis lakukan pada skripsi dari Suci Kurnia

⁴ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), 52.

⁵ Suci Kurnia Wardani, "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Xi Semester Genap Sma Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019" (Metro, IAIN Metro, 2018).

Wardani yaitu diskripsi Suci Kurnia Wardani Menggunakan analisis Person Product Moment. Sedangkan perbedaan dari penulis adalah menggunakan perhitungan analisis Chi Kuadrat.

2. Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian yang dilakukan oleh Binti Mariatus Soleha memiliki hasil Pra Survey melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Ibu Siti Fauziyah, M.Pd.I diketahui bahwa siswa kurang menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadis hal tersebut terlihat disaat guru memberikan pertanyaan pada siswa setelah guru menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis, sebagian besar dari siswa tersebut hanya diam dan mereka terlihat bingung karena mereka tidak paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Dan menurut penuturan Ibu Siti Fauziyah, M.Pd.I ketidakpahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis disebabkan beberapa permasalahan yaitu kurang fokusnya siswa, kurang tertariknya siswa terhadap Metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan kurang berpartisipasi siswa dalam pembelajaran dan belum maksimalnya pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru.⁶

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Adapun persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan

⁶ Binti Mariatus Soleha, "Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020" (Metro, IAIN Metro, 2020).

adalah sama-sama menggunakan Metode pengumpulan data angket dan dokumentasi. Namun terdapat perbedaan yang penulis lakukan pada skripsi Binti Mariatus Soleha dari yaitu diskripsi Binti Mariatus Soleha lebih fokus pada pengaruh metode drill. Sedangkan perbedaan dari penulis adalah membahas tentang pengaruh metode pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹

Hasil belajar adalah Kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui beberapa kegiatan.²

Hasil belajar adalah seorang guru yang melakukan pembelajaran tatap muka yang bertujuan untuk merubah tingkah laku siswa. Tingkah laku itu sendiri memiliki pengertian yang amat luas didalamnya yakni mencakup bidang afektif, kognitif dan psikomotorik.³

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah belajar melalui pembelajaran tatap muka sehingga bisa merubah tingkahlaku siswa.

2. Indikator Hasil Belajar siswa

Indikator pencapaian hasil belajar bisa dikembangkan oleh guru yang mana harus memperhatikan perkembangan dan kemampuan

¹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22.

² Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, 29.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

setiap siswa. Setiap kompetensi dasar bisa mengembangkan beberapa indikator hasil belajar, hal ini sesuai dengan keluasan dan kedalaman pada setiap kompetensi dasar.

Menurut D. Moore dalam bukunya Abdul Majid indikator hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

- a. Aspek kognitif, aspek ini mencakup *Knowledge* yang artinya pengetahuan dan ingatan, *Comprehension* yang artinya pemahaman, menjelaskan, meringkas dan contoh, *Application* yang artinya menerapkan, *Analysis* yang artinya menguraikan, menentukan hubungan, *Synthesis* yang artinya mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru, dan *Evaluating* yang artinya menilai.
- b. Aspek Afektif, aspek ini mencakup *Receiving* yaitu sikap menerima, *Responding* yaitu memberikan respon, *Valuing* yaitu nilai, *Oragnization* yaitu organisasi, *Characterization* yaitu karakteristik.
- c. Aspek psikomotorik, aspek ini mencakup *Initiatory*, *Pre-routine*, *Routinized*, Keterampilan prosuktif, teknik, fisik sosial, manajerial dan intelektual.⁵

Penulis berasumsi bahwa indikator mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Didalam indikator tersebut mencakup

⁴ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 125.

⁵ Thobroni dan Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, 23–24.

hal-hal yang sangat penting sehingga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, maka ketika guru sedang melakukan pembelajaran guru harus memperhatikan aspek-aspek yang telah disebutkan supaya pembelajarannya lebih efisien.

3. Pengukuran Hasil Belajar

Didalam sebuah proses pembelajaran terdiri dari guru, siswa, dan metode. Adapun pengukuran hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian sikap, dapat dilakukan dengan cara/teknik observasi perilaku.

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi langsung dilakukan oleh guru secara langsung tanpa perantara orang lain. Sedangkan observasi tidak langsung dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, orang tua, siswa, dan karyawan sekolah.

Langkah-langkah instrumen observasi berbentuk lembar pengamatan.

- 1) Pada semester 1, berbagai sikap atau nilai karakter yang dikembangkan meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib,

teliti, kasih sayang, kerja sama, menghargai dan sebagainya.

- 2) Untuk mencapai sikap atau nilai karakter tersebut, selain dilakukan secara tidaklangsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa. Langkah-langkah dibawah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penilaian.
- 3) Mengingat kendala yang ada, terutama ketersediaan waktu, maka dalam satu semester, guru dapat menentukan nilai dua atau tiga nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah meski tidak menutup kemungkinan, dalam satu kelas ada tambahan satu atau dua nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas tersebut.
- 4) Misalnya dalam satu semester ini, nilai karakter yang akan dikembangkan adalah disiplin, kerjasama, dan percaya diri.

b. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan.

1) Tes tertulis

Tes tertulis adalah tes dimana soal dan jawaban diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan.

Teknik menyusun instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Karakteristik mata pelajaran dan keluasan ruang lingkup materi yang akan diuji.
- b) Materi, misalnya kesesuaian soal dengan standar kompetensi
- c) Kontruksi, misalnya rumusan soal atau pertanyaan harus jelas dan tegas.
- d) Bahasa, misalnya rumusan soal tidak menggunakan kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda.

Tes dalam bentuk pilihan ganda

Pedoman pembuatan tes pilihan ganda adalah a. pokok soal harus jelas, b. isi pilihan jawaban homogen, c. panjang pilihan jawaban relatif sama, d. tidak ada petunjuk jawaban benar, e. hindari menggunakan pilihan jawaban semua benar, f. pilihan jawaban angka diurutkan, g. semua pilihan jawaban logis, h. jangan menggunakan negatif ganda, i. kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa tes, j. bahasa yang digunakan

baku, k. letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak, l. penulisan soal diurutkan kebawah.

2) Tes lisan

Tes bentuk lisan adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan.

Langkah-langkah dalam melakukan tes lisan:

- a) Menentukan kompetensi pengetahuan yang sesuai untuk dinilai melalui tes lisan
- b) Menyusun indikator proses dan hasil belajar berdasarkan kompetensi pengetahuan yang akan dinilai melalui tes lisan
- c) Menentukan criteria kunci yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar pada kompetensi pengetahuan
- d) Menyusun kriteria kunci dalam rubrik penilaian
- e) Menyusun pedoman pertanyaan yang menunjukkan kemampuan menggunakan bahasa lisan, sistematis berfikir, memecahkan masalah, menghubungkan sebab akibat, dan mempertanggung jawabkan pendapat atau konsep yang dikemukakan sesuai dengan pokok pokok penilaian yang diajukan, serta disiapkan pedoman jawaban betul dan penskorannya

- f) Menyiapkan lembar penilaian berupa format yang akan digunakan untuk mencatat skor penilaian keberhasilan menjawab setiap soal yang diajikan.

3) Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh guru yang dapat berupa pekerjaan rumah atau proyek, baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penilaian kompetensi pengetahuan melalui penugasan:

- a) Tugas mengarah kepada pencapaian indikator hasil belajar
- b) Tugas dapat dikerjakan oleh siswa
- c) Tugas dapat dilaksanakan selama proses pembelajaran atau bagian dari kegiatan pembelajaran mandiri
- d) Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan siswa
- e) Materi penugasan harus sesuai dengan cangkupan kurikulum
- f) Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kompetensi

individualnya meskipun diberikan tugas secara kelompok

- g) Untuk tugas kelompok perlu dijelaskan perincian tugas untuk setiap anggota
- h) Tugas harus bersifat adil
- i) Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas

c. Penilaian keterampilan

Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut:

1) Performace/Kinerja , meliputi:

a) Daftar Cek (Check-list)

Pengambilan data penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan daftar cek (ya-tidak). Aspek yang akan dinilai dicantumkan di dalam format penilaian unjuk kerja. Selama melakukan pengamatan unjuk kerja siswa, guru memberikan tanda (√) pada setiap aspek yang dinilai. Kelemahan cara ini adalah penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, misalnya benar-salah. Dengan demikian tidak terdapat nilai tengah, namun daftar cek lebih praktis digunakan mengamati subjek dalam jumlah besar. Skala Penilaian (Ranting Skale)

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai member nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu karena pemberi nilai secara kontinum dimana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Setiap kategori harus dirumuskan deskriptornya sehingga penilai mengetahui kriteria secara akurat kapan mendapat skor 1,2,3. Daftar ini disebut rubrik , misal 1=kurang, 2=cukup, 3=baik.

2) Penilaian Proyek

Teknik penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Teknik penilaian produk biasanya menggunakan cara holistic atau analitik.

- a) Cara holistic, yaitu berdasarkan kesan keseluruhandari produk, biasanya dilakukan pada tahap appraisal. Penilaian ini biasanya digunakan untuk menilai produ jadi, misalnya penilaian produk terhadap kualitas produk dan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam mengevaluasi produknya. Pencatatan pencapaian siswa dapat dilaukan dengan menggunakan cara holistic, yaitu menilai produk

secara keseluruhan. Dalam hal ini guru mencocokkan produk siswa dengan tingkat kemampuan yang ada pada skala penilaian.

- b) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua criteria yang terdapat pada semua tahap proses perkembangan. Dalam penilaian analitik, guru menilai produk siswa dari berbagai perspektif dengan menetapkan criteria. Teknik penilaian ini digunakan untuk menilai kemampuan pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Untuk setiap keterampilan yang diukur ditentukan berapa criteria yang harus dipenuhi.

3) Teknik penilaian portofolio

Teknik penilaian portofolio di dalam kelas memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Jelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portofolio, tidak hanya berupa kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh guru untuk penilaian, tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri. Dengan melihat portofolionya peserta didik dapat mengetahui kemampuan, keterampilan, dan minatnya. Proses ini tidak akan terjadi secara spontan, tetapi membutuhkan waktu bagi peserta didik untuk belajar meyakini hasil penilaian mereka sendiri.

- b) Tentukan bersama peserta didik sampel-sampel portofolio apa saja yang akan dibuat. Portofolio antara peserta didik yang satu dan yang lain bisa sama bisa berbeda.
- c) Kumpulkan dan simpanlah karya-karya tiap peserta didik dalam satu map atau folder di rumah atau loker masing-masing di sekolah.
- d) Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
- e) Tentukan kriteria penilaian sampel portofolio dan bobotnya dengan para peserta didik. Diskusikan cara penilaian kualitas karya para peserta didik, sehingga disepakati stándar yang ditentukan. Dengan demikian, peserta didik mengetahui harapan (standar) guru dan berusaha mencapai standar tersebut.
- f) Peserta didik diminta menilai karyanya secara berkesinambungan. Guru dapat membimbing peserta didik, bagaimana cara menilai dengan memberi keterangan tentang kelebihan dan kekurangan karya tersebut, serta bagaimana cara memperbaikinya. Hal ini dapat dilakukan pada saat membahas portofolio.
- g) Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaiki. Namun, antara peserta didik dan guru perlu dibuat “kontrak” seperti perjanjian mengenai jangka waktu penyelesaian.
- h) Bila perlu, jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio. Jika perlu lagi, undang orang tua peserta

didik dan diberi penjelasan tentang maksud serta tujuan portofolio sehingga orangtua dapat membantu dan memotivasi anaknya.⁶

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Menurut bukunya Angga putra, Asdar mengemukakan faktor-faktor hasil belajar yaitu :

- a. faktor internal dari dalam yang terdiri dari jasmani seperti kesehatan, cacat tubuh. Proses belajar siswa akan terganggu jika kesehatan jasmani siswa terganggu. Agar siswa belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan jasmaninya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan tentang bekerja, tidur, makan, olahraga dan faktor psikologi. Faktor psikologi yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan. Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu : kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor eksternal dari luar yang terdiri dari faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomis keluarga, orangtua dan latar belakang kebudayaan dan faktor sekolah, meliputi guru sebagai mengajar, metode mengajar, alat pengajaran, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa, waktu sekolah, setandar pelajar diatas ukuran.

⁶ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, 169–212.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu keadaan jasmani dan rohani murid.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa.⁷

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar memiliki dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor internal, bisa diartikan sebagai faktor yang berada dalam diri kita sendiri. Yang mencakup faktor fisiologi dan faktor psikologi. Faktor fisiologi adalah faktor yang berhubungan dengan fisik misalnya seperti faktor yang disebabkan karena sakit, cacat tubuh, dan kurang sehat dan faktor psikologi adalah faktor yang berhubungan dengan rohani yang disebabkan kesulitan belajar. Seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi.
- b. Faktor eksternal yang diartikan sebagai kebalikan dari faktor internal yaitu faktor yang berada diluar diri kita sendiri. Sedangkan faktor eksternal mencakup beberapa faktor yaitu faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial.⁸

⁷ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*, 29.

⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 78–79.

Penulis berasumsi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu faktor yang ada didalam dan eksternal faktor yang ada di luar.

B. Metode Pembelajaran

1. Karakteristik Siswa Kelas VII, VIII dan IX

Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa, seperti bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir, dan kemampuan awal (hasil belajar) yang telah dimiliki siswa, serta latar belakang pribadi siswa dan tempat atau lingkungan belajar siswa.⁹

Menurut Santoso, faktor yang menentukan karakteristik siswa, yaitu sosial-ekonomi, psikologis dan akademis.

- a. Faktor sosial-ekonomi meliputi tingkat ekonomi orangtua, lingkungan keluarga, masyarakat serta hubungan siswa.
- b. Faktor psikologis meliputi usia (kematangan), tipe kepribadian, dan minat.
- c. Faktor akademis meliputi latar belakang pendidikan siswa dan orang tua, tingkat intelegensi, kemampuan membaca dan jumlah siswa dalam satu kelas.¹⁰

Sedangkan pendapat lain mengatakan ada 2 karakteristik siswa yaitu latar belakang akademik dan dan faktor sosial. Latarbelakang

⁹ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: UIN Sumatra Utara, 2019), 43.

¹⁰ Agung Kuswantoro, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2016), 20.

akademik ini meliputi jumlah peserta didik, latarbelakang peserta didik, indeks prestasi, tingkat intelegensi, nilai ujian, kebiasaan belajar, minat belajar, sedangkan faktor sosial meliputi usia, kematangan, rentang perhatian, bakat-bakat istimewa, hubungan dengan sesame peserta didik, keadaan sosial ekonomi.¹¹

Jadi pada dasarnya karakteristik siswa meliputi faktor sosial, faktor psikologis dan akademis. Yang mana faktor didalamnya saling melengkapi satu sama lain contohnya faktor sosial meliputi usia kematangan, faktor psikologis meliputi kepribadian dan minat. Faktor akademis meliputi kemampuan membaca siswa.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Secara umum karakteristik mata pelajaran akidah akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan siswa terhadap keyakinan/kepercayaan (iman); serta perwujudan keyakinan dalam bentuk sikap hidup siswa, baik perkataan maupun amal perbuatan, dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

a. Fungsi mata pelajaran akidah akhlak meliputi:

- 1) Pengembangan, adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang telah di tanamkan dalam keluarga.

¹¹ Ahmad Taufik, "Analisis Karakteristik Peserta Didik," *El-Ghiroh* XVI, no. 01 (2019): 3–9.

- 2) Perbaikan, adalah memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan pemahaman dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Pencegahan adalah menjaga hal-hal negative dari lingkungannya dan dari budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangannya demi enuju manusia Indonesia seutuhnya.
 - 4) Pengajaran adalah menyampaikan informmasi dan pengetahuan terhadap keimanan dan pengetahuan.
- b. Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan agar:
- 1) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan akan hal-hal yang harus di imani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari
 - 2) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan alam lingkungannya.
 - 3) Siswa memperoleh bekal tentang akidah akhlak untuk melanjutkan pendidikan.¹²

3. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak

- a. Pengertian metode pembelajaran

¹² Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004), 309–310.

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pengertian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.¹³

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹⁴

Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu. Jadi metode pembelajaran bisa diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian metode dalam rangkaian system pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan strategi pembelajaran tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karna suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penggunaan metode

¹³ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 61.

¹⁴ Siti Nur Aidah, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 3.

pembelajaran. Dengan demikian makin baik metode pembelajaran, makin efektif pula pencapaian tujuan belajar.¹⁵

Jadi metode pembelajaran adalah cara penyampaian bahan ajar untuk pencapaian tujuan tertentu dalam proses pembelajaran.

b. Indikator metode pembelajaran

- 1) Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran merupakan kegiatan inti setiap pertemuan, dengan demikian guru harus mengadakan persiapan yang matang, menguasai dengan baik semua materi dan memberikan contoh yang bias di pahami siswa.
- 2) Proses Komunikatif adalah sistem pembelajaran yang menekankan pada aspek komunikasi, interaksi dan mengembangkan kompetensi bahasan.
- 3) Respon peserta didik, adalah seorang guru mengupayakan kesan yang menarik supaya mendapatkan respon yang positif.
- 4) Aktifitas belajar adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakuka guru dan siswa.
- 5) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran dari guru.¹⁶

c. Macam-macam metode pembelajaran

¹⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 81.

¹⁶ Bistari Basuni Yusuf, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif" 1, no. 2 (2017): 16–19.

1) Metode Ceramah

Metode ceramah disebut juga dengan metode konvensional. Dalam menggunakan metode ceramah ini sangat penting adalah ucapan guru yang jelas dengan kalimat-kalimat yang bisa dipahami oleh siswa sewaktu menyajikan materi untuk siswa.¹⁷

Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.¹⁸

Metode ceramah merupakan percakapan formal pada subjek yang serius kepada sekelompok orang khususnya siswa.¹⁹

Jadi bisa disimpulkan bahwa metode ceramah adalah suatu cara penyampaian informasi dan pengetahuan secara lisan yang bisa dipahami oleh siswa.

2) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab,

¹⁷ Lufri dkk., *Metodelogi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV Irdh, 2020), 48.

¹⁸ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Jawa Barat: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), 55.

¹⁹ Dewa Putu Yudhi Ardiana dkk., *Metode Pembelajaran Guru* (Yayasan Kita Penulis, 2021), 2.

terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.²⁰

Metode Tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan siswa melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh siswa.²¹

Metode Tanya jawab adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab.²²

Jadi metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran, bahan atau teknik oleh guru untuk memberikan pertanyaan kepada siswa.

3) Metode diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik duaorang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.²³

²⁰ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Jawa Barat: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), 56.

²¹ Lutfri dkk., *Metodelogi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV Irdh, 2020), 50.

²² Dewa Putu Yudhi Ardiana dkk., *Metode Pembelajaran Guru* (Yayasan Kita Penulis, 2021), 24.

²³ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Jawa Barat: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), 56–57.

Metode diskusi adalah metode yang bertujuan untuk memecahkan atau menemukan solusi masalah yang ditemukan dalam materi pembelajaran..²⁴

Metode diskusi adalah penyampaian bahan ajar yang melibatkan siswa untuk membicarakan dan menentukan alternative pemecahan suatu topic bahasan dalam materi pembelajaran..²⁵

Jadi metode diskusi adalah cara penyampaian bahan ajar yang berusaha untuk memecahkan masalah sehingga siswa bisa mengargumentasikan pendapatnya masing-masing pada topik bahasan pada materi yang diajarkan.

Adapun langkah-langkah dari ketiga metode tersebut terbagi menjadi tiga, persiapan, pelaksanaan, dan penutup.

Tahap Persiapan, pada tahap ini yang harus dilakukan adalah:

- 1) Guru merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Guru menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan
- 3) Guru menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai tujuan pembelajaran
- 4) Guru menetapkan masalah yang dibahas

²⁴ Lutfri dkk., *Metodelogi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV Irdh, 2020), 51.

²⁵ Dewa Putu Yudhi Ardiana dkk., *Metode Pembelajaran Guru* (Yayasan Kita Penulis, 2021), 12.

5) Mempersiapkan alat bantu

Tahap pelaksanaan , pada tahap ini yang harus dilakukan adalah:

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Guru menyampaikan materi dengan cara bertutur.
- 3) Guru harus menjaga perhatian siswa agar tetap terarah pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan
- 4) Mempersiapkan segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi
- 5) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi
- 6) Melaksanakan diskusi sesuai aturan main yang telah ditetapkan.
- 7) Memberikan kesempatan yang sama pada peserta diskusi untuk mengeluarkan ide-idenya.
- 8) Mengendalikan pembicara kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

Tahap penutup, pada tahap ini yang harus dilakukan adalah:

- 1) Guru menutup materi dengan ringkasan-ringkasan pokok agar materi yang dipahami siswa tidak hilang.
- 2) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan dengan hasil diskusi

3) Merivew jalanya diskusi²⁶

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran

1) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran

2) Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran

3) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kemampuan guru

4) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa

5) Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang tersedia

6) Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi belajar mengajar

7) Kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia

8) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar.²⁷

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran meliputi: Tujuan yang hendak dicapai, materi pembelajaran, peserta didik, situasi, fasilitas, guru.²⁸

²⁶ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 85–98.

²⁷ Siti Nur Aidah, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 5.

²⁸ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Jawa Barat: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), 53.

Faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran meliputi: faktor peserta didik, faktor ketersediaan pembelajaran, faktor tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, faktor materi pembelajaran, faktor alokasi waktu pembelajaran, faktor kesanggupan guru.²⁹

Jadi pada dasarnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dengan tujuan pembelajara, alokasi, waktu, guru, siswa, kondisi dan tempat.

C. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar adalah seorang guru yang melakukan pembelajaran tatap muka yang bertujuan untuk merubah tingkah laku siswa. Tingkah laku itu sendiri memiliki pengertian yang amat luas didalamnya yakni mencakup bidang afektif, kognitif dan psikomotorik.³⁰

Metode pembelajaran adalah suatu cara penyampaian bahan ajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.³¹

Penggunaan sebuah metode pembelajaran sangat berpengaruh bagi siswa untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang di capai. Adapun metode pembelajaran yang cocok untuk melatih cara siswa supaya berfikir secara kritis yaitu dengan menggunakan ceramah, metode Tanya jawab dan diskusi. Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian

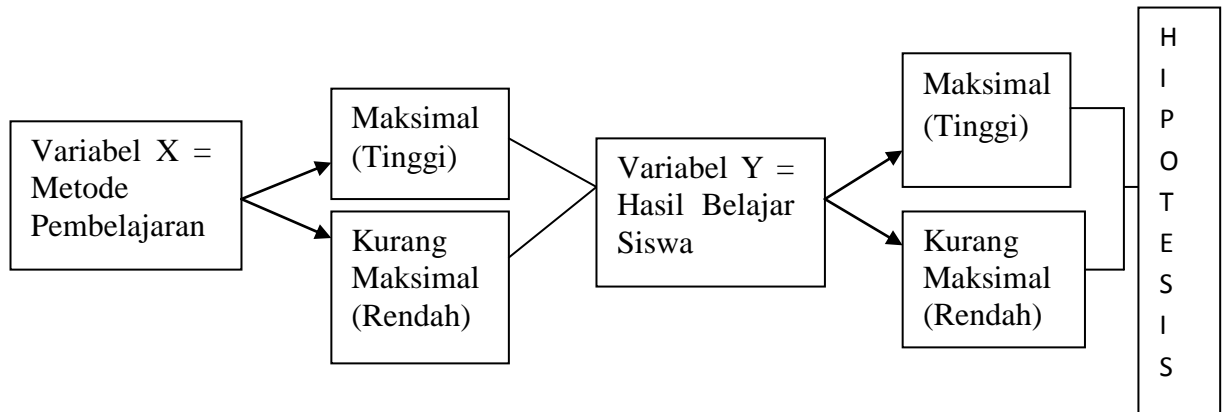
²⁹ Endang Switri, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 15–18.

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2013), 3.

³¹ Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran Paduan Lengkap bagi Guru Profesional* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 205.

informasi dan pengetahuan secara lisan yang bisa dipahami oleh siswa. Metode Tanya jawab merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam bentuk pertanyaan yang akan di jawab oleh siswa dan di lakukan pada saat membahas topik yang di bicarakan, dengan tujuan untuk melatih kemampuan berfikir siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode diskusi adalah cara penyampaian bahan ajar yang berusaha memecahkan masalah sehingga siswa bisa mengargumentasikan pendapat masing-masing pada topic bahasan materi yang diajarkan. Dalam penggunaan metode ini bisa di laksanakan dalam bentuk mandiri maupun kelompok yakni antara siswa dan siswa ataupun guru dengan siswa, Hal ini di lakukan guna untuk melatih kemampuan berfikir siswa dalam ranah kognitif, dalam memahami materi sehingga nantinya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Jika metode pembelajaran berjalan dengan maksimal, maka akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal (Tinggi). Begitupun sebaliknya jika metode pembelajaran berjalan kurang maksimal maka akan mendapatkan hasil belajar kurang maksimal (Rendah).

Uraian di atas menjelaskan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran pada hasil belajar yang akan di capai oleh siswa. Sehingga kerangka konseptual penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan definisi tersebut maka dengan adanya rumusan masalah sekaligus landasan teori yang ada pada sebelumnya, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Adanya Pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di metro.

H0 : Tidak ada Pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di metro..

Dari kedua rumusan hipotesis tersebut maka hipotesis penelitiannya adalah adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelatif yang berarti penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel.¹

Kemudian penelitian ini mencari ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar di mts mambaul ulum metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X) : Metode pembelajaran adalah suatu cara penyampaian bahan ajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Indikator dari metode pembelajaran sebagai berikut :

- a. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Proses Komunikatif.
- c. Respon peserta didik.
- d. Aktifitas belajar.
- e. Hasil belajar

¹ Fentri Yeni, Zelhendri Zen, dan Darmansyah, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 12.

2. Variabel Terikat (Y) : hasil belajar dengan definisi operasionalnya yaitu hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah belajar melalui pembelajaran tatap muka sehingga bisa merubah tingkahlaku siswa.

Indikator dari hasil belajar diantaranya : Aspek kognitif yang di ambil dari hasil UTS Ganjil Siswa.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 33 siswa MTs Mambaul Ulum Metro. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Tentang Jumlah Populasi Siswa VII, VIII, IX MTs
Mambaul Ulum Metro

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	20
2.	VIII	6
3.	IX	7
	Jumlah	33

Sumber data; "MTs Mambaul Ulum Metro"

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VII ada 20 siswa VIII ada 6 siswa dan IX ada 7 siswa dengan jumlah 33 siswa.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik Sampling total. Teknik Sampling total yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sampel dalam penelitian ini diambil yaitu 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan XI di MTs Mambaul Ulum Metro.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode kuesioner (Angket)

Metode kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²

Jadi kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada seluruh responden yaitu siswa kelas VII, VIII dan XI yang berjumlah 33 siswa menjawab secara tertulis.

Penulis menggunakan metode angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berbentuk pilihan ganda. Responden diminta untuk memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban yang ada. Adapun skala yang penulis gunakan adalah skala

likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan alternative jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Adapun skor yang digunakan yakni

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 219.

5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negative.³

Adapun data yang diberikan oleh responden 17 item yang terdiri dari 5 alternatif jawaban pada variabel ini, yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban A diberi skor 5, Selalu
- b. Jawaban B diberi skor 4, Sering
- c. Jawaban C diberi skor 3, Kadang-kadang
- d. Jawaban D diberi skor 2, Jarang
- e. Jawaban E diberi skor 1, Tidak pernah

Penskoran tersebut digunakan untuk pernyataan positif, jika pernyataan negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

Angket ini akan ditunjukkan kepada siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Mambaul Ulum Metro untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencatat data data yang ada dengan cara mengumpulkan data.⁴ Lalu pendapat lain mengatakan bahwa dokumen adalah sebuah catatan yang telah berlalu seperti dokumen berupa tulisan, karya-karya dan gambar.⁵

³ *Ibid.* 152–53.

⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

Bisa disimpulkan bahwasanya metode dokumentasi adalah mencatat data yang berupa tulisan, karya dan gambar dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu yang didokumentasikan oleh guru. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data Mengenai sejarah berdirinya, visi, misi, daftar guru, daftar siswa, sarana dan prasarana, struktur Organisasi dan hasil belajar siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Mambaul Ulum Metro.

E. Instrumen Penelitian

Insturmen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.⁶

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Rancangan/kisi-kisi

instrumen Kisi-kisi adalah suatu rancangan dalam penyusunan instrumen, ada dua macam kisi-kisi yaitu sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi umum, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butiran-butiran yang akan disusun untuk suatu instrumen.

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015), 78.

Tabel 3.2
Kisi-kisi umum instrumen

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas (X) Metode pembelajaran	Siswa	Angket	Item Angket
2	Variabel terikat (Y) Hasil belajar	Guru	Dokumentasi	Daftar Nilai/ <i>Legger</i> Sekolah

Tabel 3.3
Kisi-kisi Khusus : Pengaruh Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Mambaul Ulum Metro

Variabel	Indikator Soal	No Item Soal	Jumlah
Variabel bebas : Metode Pembelajaran	1. Metode Ceramah;	1,4,7,11,1 2,13,14,	7
	2. Metode Tanya Jawab;	2, 5, 8, 17	4
	3. Metode Diskusi;	3, 6, 9, 10, 15, 16,	6
Variabel Terikat (Y) :	Dokumentasi diambil dari ulangan tengah semester ganjil		

Hasil Belajar	kelas VIII dan IX di MTs		
Siswa	Mambaul Ulum Metro		

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kendala atau kesahihan suatu instrumen.⁷ Untuk mengetahui tingkat kevalidan item angket peneliti menggunakan rumus Pearson product moment, yaitu sebagai berikut:

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefesien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

kriteria valid atau tidaknya dari variabel:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.⁸

Penulis menghitung reliabel ini dibantu dengan menggunakan SPSS 25.0.

b. Reliabilitas

⁷ *Ibid.* 97.

⁸ *Ibid.* 98.

Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode belah dua yang merupakan rumus Spearman Brown.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir).⁹

Suatu instrumen dikatakan reliabel saat nilai koefisien reliabilitas Spearman-Brown lebih dari 0,70 ($r_{11} > 0,70$). Jika nilai koefisien reliabilitas Spearman-Brown kurang dari 0,70 maka tidak reliabel.¹⁰

Penulis menghitung reliabel ini dibantu dengan menggunakan SPSS 25.0.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka data tersebut diolah menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dimana:

⁹ *ibid* 102.

¹⁰ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" 7, no. 1 (2018): 21.

x^2 = Nilai chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Lalu di lakukannya analisis data dengan menguji menggunakan rumus Chi Kuadrat dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, maka langkah selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah di ketahui maka koefisien kontigensi di cari dengan menggunakan rumus;

$$\sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kotingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang di peroleh

N = Banyaknya Subyek¹¹

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 273.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Mambaul Ulum Metro

MTs Mambaul Ulum di dirikan pada tahun 1999 dibawah yayasan Sunan Gunung Jati pondok pesantren Mamba'ul Ulum yang berlokasi dikelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. Seiring berjalannya waktu atas perubahan nama dan kedudukan serta pergantian pengurus yayasan pada tahun 2015 MTs Mambaul Ulum saat ini dibawah naungan yayasan Mambaul Ulum Metro yang beralamat dilokasi yang sama. Yayasan ini juga menaungi lembaga lainnya, yaitu Madrasah Aliyah (MA) Mambaul Ulum, Pon-Pes MTs Mambaul Ulum dan Panti Asuhan Sunan Gunung Jati.

MTs Mambaul Ulum ini mulai didirikan pada tahun 1999 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan SD/MI di wilayah Kota Metro dan sekitarnya termasuk santri-santri pondok pesantren Mambaul Ulum sendiri yang masih usia sekolah banyak yang tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. MTs Mambaul Ulum ini didirikan dengan tujuan untuk menangani lulusan SD/MI agar semua melanjutkan ketingkat MTs dan dalam rangka melaksanakan program pendidikan 9 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah.

MTs Mambaul Ulum terletak pada kondisi geografis antara pedesaan dan perkotaan. Sehingga sebagian besar orang tua siswa bermatapencaharian sebagai buruh petani, kuli bangunan dengan pendapatan di bawah rata-rata. Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi lemah.

b. Visi dan Misi MTs Mambaul Ulum Metro

1) Visi MTs Mambaul Ulum Metro

Visi MTs Mambaul Ulum adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan madrasah yang secara khusus diharapkan oleh madrasah. Visi MTs Mambaul Ulum merupakan turunan dari visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi. Tujuan sasaran untuk pengembangan madrasah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Visi Madrasah :”BERIMAN, BERTAKWA, TERDIDIK, UNGGUL DALAM PRESENTASI”.

2) Misi MTs Mambaul Ulum Metro

- a) Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian
- b) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c) Ingin mencapai keunggulan
- d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah

c. Data Guru MTs Mambaul Ulum Metro

Tabel 4.1
Data Guru MTs Mambaul Ulum

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Muhammad Lutfi, M.Pd.I	Kamad
2.	Drs. Abdullah	Waka.Kurikulum
3.	Maryono, S.Pd.I	Waka.Kesiswaan
4.	Sulistiyo, S.Pd	Guru
5.	Atikawati, S.Pd	Guru
6.	Siti Munawaroh, SS	Guru
7.	Yuliana, S.Pd	Guru
8.	Nopiyasari, S.Pd.I	Guru
9.	Yuli Fitriani, S.Pd.I	Guru
10.	Sri Supraptiningsih, S.Pd.I	Guru
11.	Munfiatun Nairo, SH.I	Guru
12.	Deny Riwayati, S.Pd.I	Guru
13.	Winarko	TU

d. Keadaan Siswa MTs Mambaul Ulum Metro

Tabel 4.2
Data Siswa MTs Mambaul Ulum Metro

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rombel
1.	Kelas VII	18	1
2.	Kelas VIII	15	1
3.	Kelas IX	15	1
Jumlah		45	3

Sumber : Dokumentasi MTs Mambaul Ulum Metro

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum

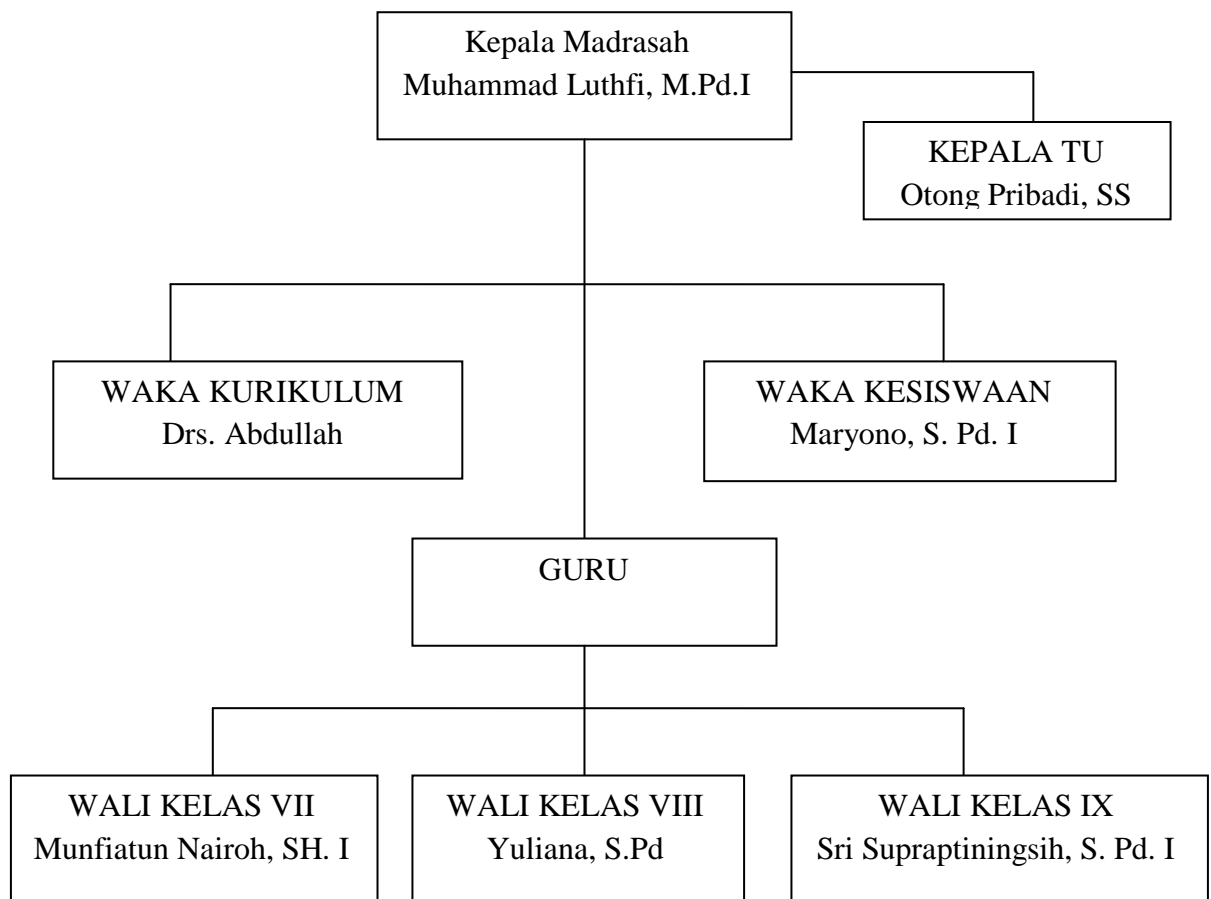
Gedung permanen status hak milik, luas tanah 550 m²

Adapun fasilitas dan prasarana pendukung yang ada pada MTs Mambaul Ulum adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang Kelas = 3 ruang
- 2) Ruang Kepala Sekolah = 1 ruang
- 3) Ruang Guru = 1 ruang
- 4) Ruang TU = - (bergabung dengan ruang guru)
- 5) Ruang BK = - ruang
- 6) Ruang Koperasi Siswa = - ruang
- 7) Ruang OSIS = - ruang

f. Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Metode Pembelajaran

Untuk mengetahui data tentang seberapa besar penggunaan metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro, maka penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 33 siswa. Data yang diberikan oleh responden 17 item yang terdiri dari 5 alternatif jawaban pada variabel ini, yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban A diberi skor 5, Selalu
- b. Jawaban B diberi skor 4, Sering
- c. Jawaban C diberi skor 3, Kadang-kadang
- d. Jawaban D diberi skor 2, Jarang
- e. Jawaban E diberi skor 1, Tidak pernah

Adapun hasil penyebaran angket dapat penulis sajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Hasil Penyebaran Angket Pengaruh Metode Pembelajaran
Guru Akidah Akhlak Di MTs Mambaul Ulum Metro

No	Nama Responden	Kelas	Jawaban Responden Untuk Butir Soal No																	Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	Maruf A F	VII	5	5	1	4	4	4	1	3	2	3	5	3	5	2	1	5	1	54
2.	M. Lutfi	VII	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
3.	Ajis S	VII	5	5	5	5	4	3	5	4	2	4	5	4	4	5	1	3	5	69
4.	Fahri A	VII	5	5	3	3	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	70
5.	Zainal F	VII	5	4	2	5	3	2	4	3	5	3	4	2	4	4	3	3	5	61
6.	Alfino D S	VII	5	5	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	1	2	3	2	1	51
7.	Yougo P A	VII	4	5	3	4	2	3	4	2	4	3	5	4	2	4	3	4	2	58

8.	Nahrul A Y	VII	5	2	4	3	4	5	3	4	2	4	5	3	3	5	2	4	3	61
9.	Ridho A J	VII	5	5	2	3	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	70
10.	M. Rifat A	VII	4	5	2	5	4	2	2	3	3	5	5	5	4	5	4	3	3	64
11.	Zaki A S	VII	2	5	4	2	3	2	3	3	1	5	2	4	4	3	2	4	5	54
12.	Gesang A P	VII	1	4	4	5	3	4	3	3	3	5	3	5	3	4	2	3	3	58
13.	Aryo A M	VII	4	3	2	4	3	2	2	2	3	5	3	2	3	3	4	5	3	53
14.	Silvia M	VII	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	75
15.	Reval A	VII	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	70
16.	Serene C	VII	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	62
17.	Azata G C	VII	2	3	1	1	3	2	1	3	1	5	4	4	3	4	2	4	3	46
18.	Rosid A Z	VII	4	5	5	4	1	5	3	4	5	1	3	3	4	1	2	4	5	59
19.	Khoira N D F	VII	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	46
20.	Fia S	VII	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	49
21.	Nur R L	VIII	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3	71
22.	Tita R	VIII	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	69
23.	Sela A H	VIII	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	3	60
24.	Putri W	VIII	2	3	3	5	2	3	4	2	3	5	5	3	3	4	5	3	2	57
25.	Nayla U	VIII	4	3	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	72
26.	Auliya A H M	VIII	3	4	2	2	2	4	5	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	52
27.	Nabila S	IX	3	3	1	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	53
28.	Ade R S	IX	2	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	61
29.	Dea S S	IX	2	4	2	2	2	3	2	4	1	4	3	4	4	2	3	4	2	48
30.	Aulia S A	IX	3	3	2	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	65
31.	Chelsi S C	IX	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	43
32.	Mutiara A S	IX	3	4	4	5	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	1	3	4	54
33.	Kholdid	IX	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	59
jumlah total																			1944	

Sumber Data: "Hasil Penyebaran angket Pada 15 Oktober 2021"

Berdasarkan data angket pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak, diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 45, maka data di analisis untuk mencari baik, cukup dan kurang dari pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak dengan terlebih dahulu mencari Mean (μ) dan Standar Deviasi (σ).

Menghitung Mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{Max} + i_{Min})\Sigma K$$

$$\mu = \frac{1}{2}(5 + 1)17$$

$$\mu = \frac{1}{2}(6)17$$

$$\mu = \frac{1}{2}(102)$$

$$\mu = 51$$

Keterangan:

μ = Rerata Hioptetik

i_{Max} = Skor Maximum Item

i_{Min} = Skor Minimum Item

ΣK = Jumlah Item

Menghitung Standar Deviasi (σ) dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(\Sigma K \cdot i_{Max} - \Sigma K i_{Min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(17.5 - 17.1)$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(85 - 17)$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(68)$$

$$\sigma = 11,33 / (11)$$

Keterangan:

σ = Rerata Hioptetik

i_{Max} = Skor Maximum Item

i_{Min} = Skor Minimum Item

$\Sigma K = \text{Jumlah Item}$

Setelah mengetahui mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subjek yang dibagi menjadi tiga, yaitu baik, cukup dan kurang.

Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1) Baik

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 51 + 11,33 \leq X$$

$$= 62,33 \leq X$$

$$= 62 \leq X$$

2) Cukup

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 51 - 1.11,33 \leq X < 51 + 1.11,33$$

$$= 39,67 \leq X < 62,33$$

$$= 40 \leq X < 62$$

3) Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 51 - 1.11,33$$

$$= X < 39,67$$

$$= X < 40$$

Setelah nilai dalam kategori sudah diketahui baik, cukup dan kurang maka langkah selanjutnya mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase f = frekuensi N= Jumlah subjek

Analisis hasil presentase angket pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak dapat dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pengaruh Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$62 \leq X$	11	Baik	33%
2	$40 \leq X < 62$	22	Cukup	67%
3	$= X < 40$	0	Kurang	0%
Jumlah		33		100%

Berdasarkan data tersebut ada 11 siswa atau 33% dari 33 siswa yang menjawab pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak termasuk dalam kategori baik, ada 22 siswa atau 67% dari 33 siswa yang menjawab pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan tabel diatas bisa dipahami bahwa pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak kelas VII, VIII dan IX masuk dalam kategori cukup dengan presentase 67%.

b. Data Hasil Belajar Siswa kelas VII, VIII dan IX

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Di MTs Mambaul Ulum Metro

No	Nama Responden	Kelas	Nilai UTS Akidah Akhlak
1.	Maruf A F	VII	62
2.	M. Lutfi	VII	70
3.	Ajis S	VII	60
4.	Fahri A	VII	63
5.	Zainal F	VII	67
6.	Alfino D S	VII	65
7.	Yougo P A	VII	60
8.	Nahrul A Y	VII	67
9.	Ridho A J	VII	60
10.	M. Rifat A	VII	66
11.	Zaki A S	VII	58
12.	Gesang A P	VII	62
13.	Aryo A M	VII	67
14.	Silvia M	VII	65
15.	Reval A	VII	62
16.	Serene C	VII	65
17.	Azata G C	VII	72
18.	Rosid A Z	VII	57
19.	Khoira N D F	VII	60
20.	Fia S	VII	60
21.	Nur R L	VIII	82
22.	Tita R	VIII	82
23.	Sela A H	VIII	85
24.	Putri W	VIII	90
25.	Nayla U	VIII	85
26.	Auliya A H M	VIII	80
27.	Nabila S	IX	67
28.	Ade R S	IX	62
29.	Dea S S	IX	67
30.	Aulia S A	IX	70
31.	Chelsi S C	IX	65
32.	Mutiara A S	IX	68
33.	Kholid	IX	65
	Jumlah		2236

Sumber Data ; “Nilai Ulangan Tengah Semester”

Berdasarkan hasil belajar diatas diketahui nilai tertinggi 90 sedangkan nilai terendah 57.

Tabel 4.6
Kategori nilai menurut raport

Konveersi nilai akhir Skala 100	Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Sikap
91-100	A	BS
80-90	B	B
75-79	C	C
64-74	D+	K
<64	D-	KS

Sumber : MTs Mambaul Ulum Metro

Keterangan:

BS = Baik Sekali

C = Cukup

KS = Kurang Sekali

B = Baik

K = Kurang

Selanjutnya penulis akan mengklasifikasi data hasil belajar akidah akhlak kedalam tabel distribusi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Jumlah\ terbesar - jumlah\ terkecil + 1}{kategori}$$

$$Interval = \frac{90 - 57 + 1}{3}$$

Interval = 11,33 dibulatkan menjadi 12

Setelah menentukan kelas interval maka selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Presentase Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII, VIII dan IX MTs Mambaul Ulum Metro

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	82-93	6	Baik	18%
2	69-81	3	Cukup	9%
3	57-68	24	Kurang	73%
Jumlah		33		100%

Berdasarkan data tersebut dari 33 siswa yang menjadi sampel dan hasil belajarnya baik ada 6 siswa atau 18% dari 33 siswa, yang hasil belajarnya cukup ada 3 siswa atau 9%, dan yang hasil belajarnya kurang ada 24 siswa atau 73%.berdasarkan tabel diatas bisa dipahami bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII, VIII dan IX masuk dalam kategori kurang dengan presentase 73%

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, maka selanjutnya peneliti akan mengadakan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro, yang nantinya akan di gunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini. Proses pengolahan dan analisa data di lakukan oleh penulis secara manual.

Selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi untuk menentukan frekuensi yang di peroleh (f_o) yang nantinya dapat di gunakan untuk mencari frekuensi yang di harapkan (f_h) dan Chi Kuadrat. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Pengolahan Skor Hasil Angket Metode Pembelajaran Guru Akidah
Akhlak Dengan Hasil Belajar Siswa

No	Responden	Metode Pembelajaran	Skor Total		Hasil Belajar
			Kategori	Kategori	
1.	Maruf A F	54	Cukup	Kurang	62
2.	M. Lutfi	50	Cukup	Cukup	70
3.	Ajis S	69	Baik	Kurang	60
4.	Fahri A	70	Baik	Kurang	63
5.	Zainal F	61	Cukup	Kurang	67
6.	Alfino D S	51	Cukup	Kurang	65
7.	Yougo P A	58	Cukup	Kurang	60
8.	Nahrul A Y	61	Cukup	Kurang	67
9.	Ridho A J	70	Baik	Kurang	60
10.	M. Rifat A	64	Baik	Kurang	66
11.	Zaki A S	54	Cukup	Cukup	58
12.	Gesang A P	58	Cukup	Kurang	62
13.	Aryo A M	53	Cukup	Kurang	67
14.	Silvia M	75	Baik	Kurang	65
15.	Reval A	70	Baik	Kurang	62
16.	Serene C	62	Baik	Kurang	65
17.	Azata G C	46	Cukup	Cukup	72
18.	Rosid A Z	59	Cukup	Kurang	57
19.	Khoira N D F	46	Cukup	Kurang	60
20.	Fia S	49	Cukup	Kurang	60
21.	Nur R L	71	Baik	Baik	82
22.	Tita R	69	Baik	Baik	82
23.	Sela A H	60	Cukup	Baik	85
24.	Putri W	57	Cukup	Baik	90
25.	Nayla U	72	Baik	Baik	85
26.	Auliya A H M	52	Cukup	Baik	80
27.	Nabila S	53	Cukup	Kurang	67
28.	Ade R S	61	Cukup	Kurang	62

29.	Dea S S	48	Cukup	Kurang	67
30.	Aulia S A	65	Cukup	Cukup	70
31.	Chelsi S C	43	Cukup	Kurang	65
32.	Mutiara A S	54	Cukup	Cukup	68
33.	Kholid	59	Cukup	Kurang	65

Berdasarkan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah penulis melakukan distribusi frekuensi tentang penggunaan metode tanya jawab dan hasil belajar untuk menghitung Chi Kuadrat seperti berikut ini:

Tabel 4.9
Frekuensi Data yang Diperoleh tentang Angket Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dan Hasil Belajar Siswa di MTs Mambaul Ulum Metro

Metode Pembelajaran	Hasil Belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	3	0	10	13
Cukup	3	5	15	23
Kurang	0	0	0	0
Jumlah	6	5	25	33

Dari tabel di atas, bisa di ketahui frekuensi yang di peroleh (f_o) adalah 3, 0, 10, 3, 5, 15, 0, 0, dan 0. Selanjutnya untuk mendapatkan frekuensi yang di harapkan (f_h) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Keterangan:

fh = Frekuensi Harapan

Selanjutnya penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga

Chi Kuadrat (x^2) seperti tabel di bawah ini dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dimana:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

fe = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Tabel 4.10
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang Pengaruh
Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak terhadap Hasil
Belajar Siswa DiMTs Mambaul Ulum Metro

No	fo	fh	$fo - fh$	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1.	3	$\frac{13 \times 6}{33} = 2,3636$	0,6364	0,4050	0,1713
2.	0	$\frac{13 \times 5}{33} = 1,9696$	-1,9696	3,8793	1,9696
3.	10	$\frac{13 \times 25}{33} = 9,8484$	0,1516	0,0230	0,0023
4.	3	$\frac{23 \times 6}{33} = 4,1818$	-1,1818	1,3966	0,3340
5.	5	$\frac{23 \times 5}{33} = 3,4848$	1,5152	2,2958	0,6588
6.	15	$\frac{23 \times 25}{33} = 17,4242$	-2,4242	5,8767	0,3373
7.	0	$\frac{10 \times 6}{33} = 1,8181$	-1,8181	3,3055	1,8181
8.	0	$\frac{10 \times 5}{33} = 1,5151$	-1,5151	2,2955	1,5151

9	0	$\frac{10 \times 25}{33} = 7,5757$	-7,5757	57,3912	7,5757
Jumlah					14,3822

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat maka dapat di interpretasi bahwa dari hasil pengamatan pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar di MTs Mambaul Ulum Metro, dengan sampel jumlah responden 33 siswa, maka di peroleh Chi Kuadrat dengan hasil 14,3822. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar di MTs Mambaul Ulum Metro, harus di uji dengan Chi Kuadrat dengan tabel kriteria db= 1, yang di peroleh dari $db = (r - 1) (c - 1)$. Yaitu; r = Variabel bebas (metode pembelajaran guru akidah akhlak) c = Varibel terikat (Hasil Belajar siswa)

keterangan;

db = Derajad Bebas

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Baris

Karena kedua variabel dalam penelitian ini di golongan pada 3 kategori dan di tuangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya yaitu 3, selanjutnya r dan c di kurang 1, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

$$db = (r - 1) (c - 1)$$

$$db = (3-1)(3-1)$$

$$db = (2)(2)$$

$$db = 4$$

Menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga Chi kuadrat (χ^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah 9,488.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari (χ^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah $14,3822 > 9,488$. Sehingga bisa di ketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Jadi (H_a) yang penulis ajukan yaitu “ada pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa diMTs Mambaul Ulum”. Kemudian jika Chi Kuadrat sudah diketahui maka perlu perhitungan Koefisien Kotingensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar, dengan rumus yang di lambangkan C sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{14,3822}{14,3822 + 33}}$$

$$C = \sqrt{\frac{14,3822}{47,3822}}$$

$$C = \sqrt{0,3035}$$

$$C = 0,5509$$

Keterangan:

C = Koefisien Kotingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang di peroleh

N = Banyaknya Subyek

Agar koefisien kontegensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiatif faktor, maka harga koefisien kontegensi perlu dibandingkan dengan koefisien kontegensi maksimum yang bisa terjadi.

Harga maksimum ini bisa dihitung dengan rumus:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien terdiri dari 3 baris dan tiga kolom, sehingga bisa dihitung sebagai berikut :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$C_{max} = \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$C_{max} = \sqrt{0,67}$$

$$C_{max} = 0,818$$

Semakin dekat harga C kepada C_{max} , maka semakin dekat harga asosiasinya. Dari perhitungan di atas diperoleh $C = 0,5509$ dengan $C_{max} = 0,818$. Lalu ketika harga Koefisien Kotingensi telah diketahui, maka koefisien kotingensi di konsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.11
Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Besarnya Nilai r	Interprestasi
1.	0,000 – 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,400	Rendah
3.	0,400 – 0,600	Cukup
4.	0,600 – 0,800	Kuat
5.	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel intepretasi di atas, di ketahui bahwa nilai C_{max} sebesar 0,818 berada di antara nilai 0,800 sampai dengan 1,000, sehingga di ketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat, dapat kita lihat dengan presentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100$$

$$KK = \frac{0,5509}{0,818} \times 100$$

$$KK = 67,35\%$$

Dari Perhitungan di atas perbandingan $c_{hitung} = 0,5509$ dengan $c_{max} = 0,818$ yang kemudian di lihat pada tabel KK dari hasil konsultasi, di peroleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sangat kuat. Hal ini membuktikan bahwa ada Pengaruh Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar, Siswa DiMTs Mambaul Ulum Metro dengan presentase sebesar 67,35%.

B. Pembahasan

Setelah melakukan data penelitian maka selanjutnya peneliti memaparkan penelitian tersebut, yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak di MTs Mambaul Ulum Metro. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket kepada siswa dengan sampel sebanyak 33 siswa.

Berdasarkan hasil angket pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak yang diketahui 33 siswa yang menjadi sampel sebanyak 11 siswa atau 33% yang menjawab bahwa metode pembelajaran guru akidah akhlak yang dilakukan guru dalam kategori baik, 22 siswa atau 67% yang menjawab bahwa metode pembelajaran guru akidah akhlak yang dilakukan guru dalam kategori cukup. Sedangkan hasil belajar siswa diketahui bahwa 33 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 atau 18% siswa hasil belajarnya dalam kategori baik, 3 atau 9% siswa hasil belajarnya dalam kategori cukup, dan 24 atau 73% siswa hasil belajarnya dalam kategori kurang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori dari Abdurrahman yang berbunyi “Hasil belajar adalah Kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui beberapa kegiatan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang di berikan dalam bentuk nilai oleh guru sebagai hasil belajar dari proses belajar selama priode tersebut. Dalam hasil belajar ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu dalam metode pembelajaran disekolah” benar adanya.

Hal ini, bisa diketahui bahwasanya metode pembelajaran yang digunakan guru akidah akhlak bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode-metode pembelajaran yang digunakan guru akidah akhlak diantaranya metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi. metode ceramah ini adalah suatu cara penyampaian informasi dan pengetahuan secara lisan yang bisa dipahami oleh siswa. Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran, bahan atau teknik oleh guru untuk memberikan pertanyaan kepada siswa. Metode diskusi adalah cara penyampaian bahan ajar yang berusaha untuk memecahkan masalah sehingga siswa bisa mengargumentasikan pendapatnya masing-masing pada topik bahasan pada materi yang diajarkan. Metode-metode ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak yang mana dengan adanya metode ceramah siswa bisa mengetahui informasi dan pengetahuan yang lebih luas, dengan adanya metode Tanya jawab siswa bisa mengasah kemampuan daya ingat siswa dalam mengingat materi yang telah di pelajari, mampu berfikir kritis sehingga nantinya berdampak pada hasil belajarnya yang maksimal, dengan adanya metode diskusi siswa bisa memecahkan masalah masalah yang telah diberikan guru ketika dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat (χ^2 *itung*) dengan Chi Kuadrat (χ^2 *tabel*) . Dari perhitungan tersebut di peroleh harga Chi Kuadrat (χ^2 *itung*) lebih besar dari harga Chi Kuadrat (χ^2 *tabel*) pada taraf signifikan 5% pada db=4 yaitu 14,3822 sedangkan harga Chi Kuadrat

(χ^2 tabel) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan demikian harga Chi Kuadrat (χ^2 hitung) lebih besar dari harga Chi Kuadrat (χ^2 tabel) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol (H_0) di tolak, dan hipotesis alternative (H_a) yang penulis ajukan yaitu “adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar, siswa di MTs Mambaul Ulum Metro”, di Terima.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang antara variabel bebas dalam menunjang keberhasilan variabel terikat, maka dapat diketahui dengan menggunakan rumus di atas bahwa pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak sebesar 67,35% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang berarti hipotesis (H_a) di terima; “adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro”. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2 *itung*) yaitu $14,3832 > 9,488$ (5% dari χ^2 *tabel*). Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima dan (Ho) ditolak, dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasinya untuk metode pembelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 67,35% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro. Kemudian, 32,65% di pengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh metode pembelajaran guru akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro ” tergolong sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Kepada guru akidah akhlak untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode ketika proses pembelajaran.
2. Kepada siswa-siswi MTs Mambaul Ulum Metro supaya lebih giat dalam belajar, sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang di terapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Aidah, Siti Nur. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020.
- Ardiana, Dewa Putu Yudhi, Ana Widyastuti, Siti Saodah Susanti, Nur Muthmainnah Halim, Emmi Silvia Herlina, Dwi Yulianto Nugroho, Dewi Fitria, Veryawan, dan Ika Yuniwati. *Metode Pembelajaran Guru*. Yayasan Kita Penulis, 2021.
- Hamzah. *Kurikulum dan Pembelajaran Paduan Lengkap bagi Guru Profesional*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayat, Ujang S. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Jawa Barat: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatra Utara, 2019.
- Kuswanto, Agung. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2016.
- Lufri, Ardi, Relsas Yogical, Arief Muttaqin, dan Fitri Rahmadhani. *Metodelogi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV Irdh, 2020.
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Putra, Angga. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2014.

Q.S Al-Mujadilah (11).

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Soleha, Binti Mariatus. “Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Mts Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.” IAIN Metro, 2020.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sutikno, Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.

Switri, Endang. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.

Taufik, Ahmad. “Analisis Karakteristik Peserta Didik.” *El-Ghiroh* XVI, no. 01 (2019).

Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Wardani, Suci Kurnia. “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Xi Semester Genap Sma Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019.” IAIN Metro, 2018.

Yeni, Fentri, Zelhendri Zen, dan Darmansyah. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Yusuf, Bistari Basuni. “Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif” 1, no. 2 (2017).

Yusup, Febrianawati. “Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif” 7, no. 1 (2018).

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Pengumpulan Data (APD)

Alat Pengumpulan Data (APD)
(Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak)

A. Petunjuk

1. Bacalah doa terlebih dahulu
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar
3. Berilah tanda silang (x) didepan huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang benar !

B. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin L/P :

C. Pilihan Jawaban adalah :

- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. jarang |
| e. Tidak Pernah | |

D. Daftar Pertanyaan Tentang Metode Pembelajaran

1. Apakah guru membuat siswa tertarik/termotivasi dengan menggunakan metode ceramah

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. jarang
e. Tidak Pernah	
2. Apakah guru membuat siswa tertarik/termotivasi dengan menggunakan metode tanya jawab

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. jarang

- e. Tidak Pernah
3. Apakah guru membuat siswa tertarik/termotivasi dengan menggunakan metode diskusi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. Tidak Pernah
4. Apakah guru membuat siswa bertambah pandai pada materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan metode ceramah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. Tidak Pernah
5. Apakah guru membuat siswa bertambah pandai pada materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan metode tanya jawab
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. Tidak Pernah
6. Apakah guru membuat siswa bertambah pandai pada materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan metode diskusi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. Tidak Pernah
7. Apakah metode ceramah yang digunakan guru membuat komunikasi bahasa guru dengan siswa, siswa dengan siswa mudah dimengerti.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. Tidak Pernah
8. Apakah metode tanya jawab yang digunakan guru membuat komunikasi bahasa guru dengan siswa, siswa dengan siswa mudah dimengerti.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. Tidak Pernah

9. Apakah metode diskusi yang digunakan guru membuat komunikasi bahasa guru dengan siswa, siswa dengan siswa mudah dimengerti.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. Tidak Pernah
10. Guru memberi bantuan saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan ketika menggunakan metode diskusi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
11. Apakah metode ceramah yang digunakan guru membuat siswa bertanya dalam pembelajaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
12. Apakah metode ceramah yang digunakan guru membuat siswa giat belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
13. Apakah metode ceramah yang digunakan guru membuat siswa giat mengerjakan tugas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
14. Apakah metode ceramah yang digunakan guru membuat siswa mendengarkan materi yang sedang diajarkan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

15. Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa memberikan pendapat ketika sedang diskusi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
16. Apakah metode diskusi membuat anda mengingat-ingat materi yang diberikan guru akidah akhlak
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. Tidak Pernah
17. Apakah metode Tanya jawab guru membuat siswa mudah menjawab soal ulangan dengan tepat dan benar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. Tidak Pernah

Lampiran 2. Uji Validitas

Uji Validitas

No	Nama	Butir soal																	Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	ASM	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	3	1	3	45
2.	AAO	2	1	3	3	5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	63
3.	BS	2	1	2	2	2	3	2	4	1	1	4	4	4	2	3	2	2	41
4.	EW	3	2	2	4	4	5	3	3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	63
5.	FA	2	1	1	3	3	2	2	3	2	5	3	2	2	3	3	1	3	41
6.	FNR	1	1	1	1	3	1	4	2	4	1	1	3	1	2	1	5	1	33
7.	IN	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	81
8.	IDS	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	81
9.	IO	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	3	3	5	4	73
10.	Js	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	83
Jumlah																		604	

Sumber Data; "Hasil uji coba kepada 10 responden diluar sampel"

Untuk melihat data tersebut valid atau tidak maka perlu menghitungnya terlebih dahulu, disini penulis dibantu menggunakan aplikasi SPSS 25.0.

Langkah pertama merekap data dengan menggunakan aplikasi excel kemudian copy data yang sudah direkap kemudian buka aplikasi spss, dan paste data yang dicopy tadi. Untuk merubah nama menjadi butir pindah tampilan ke variabel view klik blok name CTRL F lalu ke replace find (VAR000) terus replace ganti dengan Butir00 kemudian close, decimal yang tadinya 2 diganti menjadi 0 selanjutnya kembali lagi ke data view lalu selanjutnya klik analize, terus pilih correlate lalu pilih bivariate kemudian CTRL A pindah ke sebelah kanan, pastikan correlation coefisien pearson itu tercekliis. Kemudian klik ok. Kemudian akan muncul datanya. Dari data tersebut bisa dilihat valid atau tidaknya suatu data.

Variabel	No Butir soal	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
Variabel Metode Pembelajaran Guru Akidah Akhlak	1.	0,907	0,632	Valid
	2.	0,883	0,632	Valid
	3.	0,938	0,632	Valid
	4.	0,818	0,632	Valid
	5.	0,844	0,632	Valid
	6.	0,895	0,632	Valid
	7.	0,791	0,632	Valid
	8.	0,638	0,632	Valid
	9.	0,693	0,632	Valid
	10.	0,750	0,632	Valid
	11.	0,669	0,632	Valid
	12.	0,818	0,632	Valid
	13.	0,805	0,632	Valid
	14.	0,764	0,632	Valid
	15.	0,772	0,632	Valid
	16.	0,642	0,632	Valid
	17.	0,870	0,632	Valid

Sumber Data ; “ Hasil dari perhitungan SPSS 25.0”

Dengan ketentuan jika *r hitung* > dari *r tabel* maka VALID

Lampiran 3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Untuk melihat suatu data reliabel atau tidak, maka penulis menghitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. penulis menggunakan data yang sudah dimasukan sebelumnya, langsung analize selanjutnya klik scale lalu pilih reliability analysis, semua butir di pilih kecuali jumlah pidah kekanan, kemudian klik statistic centang scale if item deleted, kemudian continue dan modelnya pastikan Split-Half karena menggunakan metode belah dua, kemudian ok. Akan muncul data nya.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber Data ; “ Hasil dari perhitungan SPSS 25.0”

Dari tabel diatas bisa dijelaskan bahwasanya diketahui jumlah sampel (N) adalah 10 siswa, sehingga bisa dikatakan Valid. Sementara nilai excluded adalah 0 artinya data yang di kecualikan atau semua data digunakan.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.946
		N of Items	9 ^a
	Part 2	Value	.898
		N of Items	8 ^b
Total N of Items			17
Correlation Between Forms			.901
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.948
	Unequal Length		.948
Guttman Split-Half Coefficient			.939

a. The items are: BUTIR001, BUTIR002, BUTIR003, BUTIR004, BUTIR005, BUTIR006, BUTIR007, BUTIR008, BUTIR009.

b. The items are: BUTIR009, BUTIR010, BUTIR011, BUTIR012, BUTIR013, BUTIR014, BUTIR015, BUTIR016, BUTIR017.

Sumber Data ; “ Hasil dari perhitungan SPSS 25.0”

Dari tabel reliability statistics bisa diketahui korelasi Guttman Split-Half Coefficient adalah sebesar $0,939 > 0,70$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variabel metode pembelajaran guru akidah akhlak secara keseluruhan (gabungan) dinyatakan Reliabel.

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 4. Outline

OUTLINE**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK****TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTs****MAMBAUL ULUM METRO****Halaman Sampul****Halaman Judul****Halaman Persetujuan****Halaman Pengesahan****Abstrak****Halaman Orisinalitas Penelitian****Halaman Motto****Halaman Persembahan****Halaman Kata Pengantar****Daftar Isi****Daftar Tabel****Daftar Gambar****Daftar Lampiran****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Siswa
 - 2. Indikator Hasil Belajar Siswa
 - 3. Pengukuran Hasil Belajar
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa
- B. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Karakteristik Siswa Kelas VII, VIII dan IX
 2. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak
 3. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak
- C. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Kuesioner (Angket)
 2. Metode Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Masykurillah, S.Ag MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, Agustus 2021
Penulis,



Nurhayati
1701010159

Lampiran 5. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3053/In.28.1/J/TL.00/07/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Masykurillah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURHAYATI**
 NPM : 1701010159
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MAMBAUL ULUM METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juli 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

NIP 19750605 200710 1 005

Lampiran 6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurhayati
 NPM : 1701010159

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3/8-21		Acc Outline	
	27/8-21		Ganti Judul Analisis Ilmiah Urgensi Identifikasi dan batasan masalah diperbaiki Bab 2 - hasil belajar 3 Referensi. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode Pembelajaran.	
	2/9 2021		Perbaiki pengukuran, aspek yg termasuk hasil belajar k13 Langkah-langkah menyajikan metode	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurhayati
NPM : 1701010159

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7/05/2021		Sikap, pengetahuan, keterampilan Seperti apa. Ketiga metode dijadikan satu teknik pengumpulan data metode angket 5 alternatif jawaban	
	27/01/2021		Ace bab III Lampiran buku APD	
	30/05/2021		Perbaiki APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 1970605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurhayati
NPM : 1701010159

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7-10-2021	I	Acc APD Lanjutkan Research	
	18-10-2021		<ul style="list-style-type: none"> - Semua kelas diambil (VII, VIII, IX) - direkap Angketnya terus minta tanda tangan sama guru akidah ahlak dan kepala madrasah. - dibahar kerjain bab 14 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurhayati
NPM : 1701010159

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/11 ²⁰²¹		- Perbaiki pembahasan di bab 4	
	8/11 ²⁰²¹		Acc IV-V Lampiran daftar Mendaftar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masvurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Lampiran 7. Surat Izin Pra-Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0405/In.28.1/J/TL.00/02/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS MAMBAUL ULUM METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NURHAYATI**
 NPM : 1701010159
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MAMBAUL ULUM METRO

untuk melakukan *pra-survey* di MTS MAMBAUL ULUM METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Pra-Survey



YAYASAN MAMBAUL ULUM METRO
MTs. MAMBA'UL ULUM METRO
NSM: 121218720005

Jl. Stadion Tejosari Metro Timur Kota Metro Lampung. Telp. (0725) 46172 Kode Pos. 34124

Nomor : 08//MTs-MU/MT/IV/2021

Lampiran : -

Perihal : **Izin Pra-Survey**

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan izin pra-survey Nomor : B-0405/In 28.1/J/TL.00/02/2021,

Tanggal 18 Februari 2021 atas nama saudari :

Nama : NURHAYATI

NPM : 1701010159

Semester: 8 (Delapan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

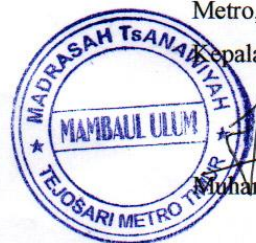
Maka dengan ini kami memberikan izin pra-survey di MTs Mamba'ul Ulum Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas mahasiswa yang bersangkutan dengan judul “ PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTs MAMBA'UL ULUM METRO”

Demikian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 05 April 2021

Kepala Madrasah



Muhammad Luthfi, M.Pd.I

Lampiran 9. Surat Tugas

10/11/21, 9:11 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4404/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURHAYATI**
NPM : 1701010159
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAMBAUL ULUM METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MAMBAUL ULUM METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Oktober 2021



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Muhammad Luthfi, M.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 10. Surat Izin Research

10/11/21, 9.09 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4403/In.28/D.1/TL.00/10/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS MAMBAUL ULUM
 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4404/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 08 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **NURHAYATI**
 NPM : 1701010159
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAMBAUL ULUM METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MAMBAUL ULUM METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Oktober 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 11. Surat Balasan Izin Research



YAYASAN MAMBA'UL ULUM METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM METRO
 NSM/NPSN : 121218720005 / 10816991
 TERAKREDITASI B
 Jl. Stadion Tejosari 24 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34124

Nomor : 21//MTs-MU/MT/10/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Research**

Asalamu 'alaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat izin Research Nomor: B-4403/In
 28/D.1/TL.00/10/2021, Tanggal 08 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : NURHAYATI
 NPM : 1701010159
 Semester: 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin Research di MTs Mamba'ul
 Ulum Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas mahasiswa yang
 bersangkutan dengan judul " PENGARUH METODE
 PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL
 BELAJAR SISWA DI MTs MAMBA'UL ULUM METRO"

Demikian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb

Metro, 12 Oktober 2021

Kepala Madrasah

Muhammad Luthfi, M.Pd.I

Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Agama Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:131/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurhayati
 NPM : 1701010159
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1044/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nurhayati
NPM : 1701010159
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010159

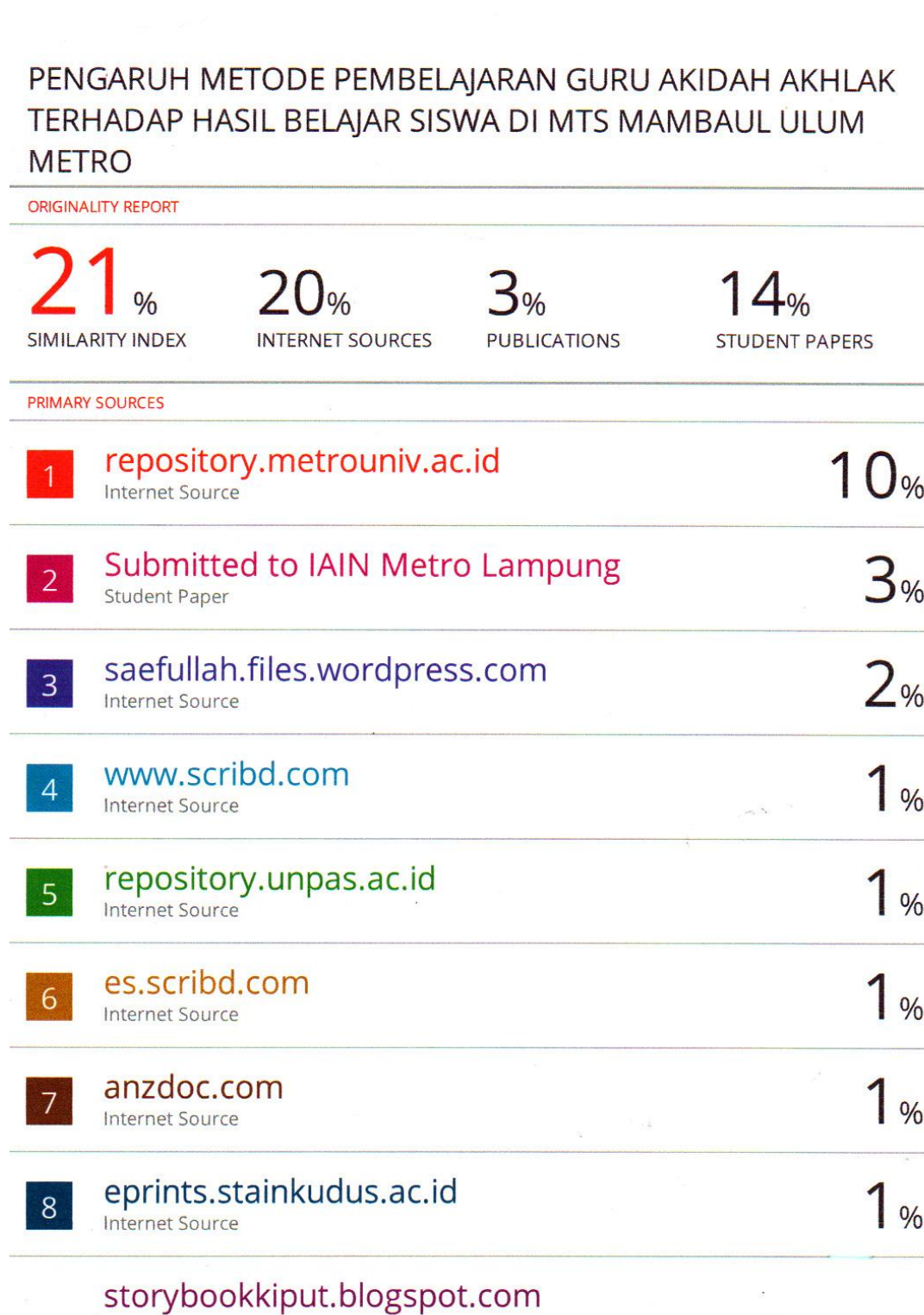
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 14. Turnitin



9	Internet Source	1 %
10	anandasatriamawan.blogspot.com Internet Source	1 %
11	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Nama : NURHAYATI
NPM : 1701010153



Dr. Yuzun Yunita, M. Pd. 1

Lampiran 15. Dokumentasi



Gambar 1. Meminta izin untuk Research di Sekolah MTs Mambaul Ulum

Metro



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Guru Akidah Akhlak Di MtTs Mambaul Ulum

Metro



Gambar 3. Memberikan pengarahan tentang pengisian angket metode pembelajaran guru akidah akhlak di MTs Mambaul Ulum Metro



Gambar 4. Penyebaran angket metode pembelajaran guru akidah akhlak kepada siswa



Gambar 4. Pengumpulan angket metode pembelajaran guru akidah akhlak

RIWAYAT HIDUP



Nurhayati dilahirkan di Desa Pakuan Sari, pada tanggal 30 Januari 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Jamik dan Ibu Bonikem. Penulis menempuh pendidikan awal di TK Budi Asih pada tahun 2004 selesai pada tahun 2005. Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan dasar di SD N 2 Setia

Bumi dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SMP N 1 Gunung Terang dan lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Gunung Terang dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan kependidikan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.